

Menelisik Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Melalui Rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Studi Kasus Tahun 2022-2023

Nurkasmadani *¹

Askari Zakariah ²

Novita ³

^{1,2,3} Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warahmah Kolaka, Indonesia

*e-mail Nurkasmadani01@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², novitaovhy@gmail.com³

Abstrak

Jurnal ini menjelaskan mengenai kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2022-2023 menggunakan rasio profitabilitas guna menilai bagaimana kinerja keuangan dari BSI. Jurnal ini menggunakan metode studi dokumen berupa dokumen-dokumen laporan keuangan BSI neraca dan laba rugi periode 2022-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian dalam jurnal ini menunjukkan rasio profitabilitas (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun ada beberapa akun pada laporan keuangan (neraca dan laba rugi) yang mengalami fluktuatif (naik turun) namun tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank..

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, BSI

Abstract

This journal explains the financial performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) for the 2022-2023 period using profitability ratios to assess BSI's financial performance. This journal uses a document study method in the form of BSI financial report documents, balance sheet and profit and loss for the 2022-2023 period. The type of research used in this journal is quantitative research with a descriptive approach. The results of the research in this journal show the profitability ratios (*Return On Assets*, *Return On Equity* and *Net Profit Margin*) that the financial performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) has increased quite well. Even though there are several accounts in the financial statements (balance sheet and profit and loss) that experience fluctuation (up and down), this does not affect the bank's financial performance

Keywords : Financial Performance, Profitability Ratio, BSI

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilaksanakan untuk melihat sampai dimana suatu perusahaan telah melaksanakan operasionalnya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah menjalankan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan usaha formal yang telah dijalankan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menganalisis laba, dapat melihat harapan pertumbuhan dan kemampuan perkembangan yang baik dalam perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan tentunya dapat dikatakan berhasil jika telah sampai pada standar dan target yang telah ditetapkan, tentunya dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan atau bank syariah.

¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Cet. I; Jakarta: Desanta Multiavistama, 2020), hlm. 2.

Menurut Yunanto Adi Kusumo dalam Muhammad Syaifullah, dkk., kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu tahun tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.² Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Bank syariah juga diartikan sebagai lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Batasan-batasan bank syariah yang harus menjalankan kegiatannya berdasarkan pada syariat Islam, menyebabkan bank syariah harus menetapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam.³

Pentingnya laporan kinerja keuangan pada bank syariah sebagai bentuk kesehatan kinerja keuangan bank syariah, maka data kinerja keuangan yang tersaji didalam laporan keuangan harus diolah atau dianalisis sehingga bisa memberikan gambaran kinerja keuangan bank syariah. Adapun metode untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah yaitu dengan rasio profitabilitas (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*). Rasio profitabilitas (kemampulabaan) merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan.⁴

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.⁵ Dalam hal ini tentunya perusahaan yang dimaksud merupakan Bank Syariah Indonesia, berikut rumus rasio profitabilitas

Rumus Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Rumus
<i>Return On Aset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Return On Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas/modal}} \times 100\%$
<i>Net Profit margin</i> (NPM)	$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba usaha}} \times 100\%$

Sumber data : Agung Anggoro Seto, hlm. 51, diolah

METODE

Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik⁶. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data kajian dokumentasi karena data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang diperlukan di akses pada *Website* resmi kemudian pencarian data laporan keuangan dilakukan pada menu laporan keuangan

² Muhammad Syaifullah, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 19.

³ Muslihati, *Sistem Perbankan Syariah*, (Cet. I, Bandung: Widina Media Utama, 2023), hlm. 49.

⁴ Hendro Widjanarko dan Suratna, *Menilai Kinerja Perusahaan dari Sisi Keuangan*, (Cet.I; Yogyakarta: LPPM UPN “veteran” Yogyakarta, 2020).

⁵ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, (Cet.I; Purbalingga: CV Malik Rizki Amanah, 2024), hlm. 45.

⁶ Natalina Nilamsari, “Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif”, *Wacana*, Vol. 8., No. 2, hlm. 181.

perusahaan tercatat, peneliti menerapkan perusahaan yang akan dicari, selanjutnya mengunduh laporan keuangan sesuai periode penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis data lebih lanjut. Data diakses pada *Website* Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Syariah Indonesia (BSI), ataupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kemudian pilih laporan keuangan dan periode yang di telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu periode 2021-2023.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menekankan pada masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas tingkat variasi yang kompleks.⁷ Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data kuantitatif seperti angka, statistik, dan pengukuran yang menghasilkan informasi. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, dan menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.⁸

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan memperoleh informasi yang lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.⁹ Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif saerta teknik analisisnya deskriptif dalam rangka memahami makna data secara akademik.¹⁰

KAJIAN TEORI

Pengertian Bank Syariah

Menurut Sudarsono dalam Andrianto dan M Anang Firmansyah, bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah atau syariat Islam.¹¹ Bank syariah berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan tabungan masyarakat dan mengembangkannya. Bank syariah adalah lembaga yang berfungsi untuk menginvestasikan dana masyarakat sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip Islam dengan efektif, produktif dan untuk kepentingan umat Islam. Tujuan utama dari bank syariah, yaitu menyatukan umat Islam, mengembalikan kekuatan, peran, dan kedudukan Islam di muka bumi ini bisa tercapai.¹² Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki tugas dalam menghimpun dana dari masyarakat, meyalurkan dana, serta memberikan jasa perbankan kepada masyarakat yang tentunya sesuai dengan aturan syariat Islam.

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di

⁷ Zuki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012), hlm. 18.

⁸ Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022), hlm. 4.

⁹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III;Karangsari: Wiidya Gama Press, 2022), hlm. 12.

¹⁰ Andy Alfatih, *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, (Cet.I; Palembang: Unsri Press, 2016), hlm. 1.

¹¹ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet I; Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 25.

¹² Nanang Sobarna, "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 3. No. 1 . 2021, hlm. 61.

Istana Negara. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.¹³

Kinerja Keuangan

Menurut Yunanto Adi Kusumo dalam Muhammad Syaifullah, dkk., kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu tahun tertentu baik mencakup aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana.¹⁴ Kinerja keuangan bank syariah tentunya mempengaruhi laporan keuangan bank dimana didalam laporan keuangan berisi semua informasi mengenai kinerja keuangan dari bank syariah. Kinerja bank syariah adalah bagian dari gambaran prestasi yang dicapai oleh bank syariah dalam operasionalnya, baik itu menyangkut aspek keuangan, pengumpulan dana, distribusi dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan bank syariah merupakan kondisi keuangan bank syariah pada suatu periode tertentu. Dalam hal ini bank syariah tentunya memantau laporan keuangan guna melihat perkembangan dan penurunan kinerja keuangannya.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu analisis yang bersifat dinamis dan dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik investor, konsultan, pemerintah, dan lainnya.¹⁵

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang terpercaya mengenai sumber daya ekonomi dan kewajibannya, data untuk membantu perkiraan pendapatan potensial, dan informasi lainnya yang relevan terhadap perluasan informasi.¹⁶ Pengguna laporan keuangan ingin mengetahui apa yang telah dijalankan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen agar mereka bisa membuat keputusan ekonomi. Sehingga, laporan keuangan tentunya harus menyajikan informasi yang akurat dan relevan mengenai kinerja keuangan dan lainnya.¹⁷

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (kemampulabaan) merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen

¹³ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Di akses senin 12 Agustus 2024.

¹⁴ Muhammad Syaifullah, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 19.

¹⁵ Sumani, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet.I; Malang: CV. Dream Litera Buana, 2019), hlm. 11.

¹⁶ Ely Siswanto, *Manajemen keuangan dasar*, (Cet. I; Malang: Penerbit & percetakan, 2021), hlm. 11.

¹⁷ Dwi Ekasari Harmadji, dkk., *Analisis laporan keuangan*, (Cet. I; Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 35.

perusahaan.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.²⁰ Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas/modal}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan.²¹ Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba usaha}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan melakukan analisis pada laporan keuangan yang kemudian ditampilkan dalam bentuk persentase guna untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) selama periode 2021-2023. Dalam penelitian ini tentunya menggunakan data laporan keuangan labarugi dan neraca pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2022-2023 guna melihat kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitablitas. Berikut laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023:

Tabel 1 Laporan Neraca Aktiva BSI 2022-2023

AKUN	2022	2023
ASET		
Kas	4,951,469	5,255,841

¹⁸ Hendro Widjanarko dan Suratna, *Menilai Kinerja Perusahaan dari Sisi Keuangan*, (Cet.I; Yogyakarta: LPPM UPN “veteran” Yogyakarta, 2020).

¹⁹ Agung Anggoro Seto, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. I; Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 51.

²⁰ Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar*, (Cet. I; Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), hlm. 36.

²¹ Ely Siswanto, Op Cit, hlm 37.

Giro dan penempatan pada bank Indonesia	31,778,458	32,440,778
Giro dan penempatan pada bank lain-neto	2,475,917	2,303,728
Investasi pada surat berharga-neto	57,841,271	71,169,020
Tagihan Akseptasi	476,589	426,916
Piutang-neto	120,701,979	132,360,158
Pinjaman Qardh-neto	8,867,013	10,489,164
pembiayaan-neto	67,452,903	85,588,153
Aset yang diperoleh untuk ijarah-neto	1,484,573	2,190,107
Aset tetap dan aset hak guna-neto	5,396,010	5,352,843
Biaya dibayar dimuka	0	0
Aset tidak berwujud	258,688	1,128,334
Aset pajak tangguhan	1,675,103	1,665,694
Aset lain-lain	2,367,465	3,253,388
TOTAL ASET	305,727,438	353,624,124

Tabel 1 Laporan Neraca Passiva BSI 2022-2023

AKUN	2022	2023
Liabilitas		
Liabilitas segera	1,009,502	1,316,067
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	255,932
Simpanan dari bank	66,012,257	67,873,898
Liabilitas kepada bank Indonesia	0	11,900,055
Simpanan dari bank lain	2,218,697	1,761,301
Kewajiban Akseptasi	481,403	431,228
Biaya yang masih harus dibayar	0	0
Utang pajak	667,485	539,042
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	28,873	32,017
Estimasi liabilitas imbalan kerja	689,018	667,264
Liabilitas lain-lain	2,355,781	2,446,107
TOTAL LIABILITAS	73,655,791	87,222,911
Dana Syirkah Temporer		
Dana Syirkah Temporer dari bank bukan bank	196,412,662	226,682,234
Sukuk mudharabah subordinasi	2,153,375	979,858
Total Dana Syirkah Temporer	198,566,037	227,662,092
EKUITAS		
Modal saham	23,064,630	23,064,630
Tambahan modal disetor	3,929,100	3,929,100
Keuntungan revaluasi aset tetap-setelah pajak	444,530	444,530
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	268,904	241,462

Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	55,477	6,154
TOTAL EKUITAS	33,505,610	38,739,121
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	305,727,438	353,624,124

Tabel 1 Laporan Neraca Passiva BSI 2022-2023

AKUN	Tahun	
	2022	2023
Total Pendapatan	23,323,976	26,456,209
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	19,622,865	22,251,743
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	4,032,495	5,993,168
Hak bagi hasil milik bank (total)	15,590,696	16,258,575
Pendapatan usaha	3,701,111	4,204,466
Beban usaha	9,895,336	10,249,204
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif-neto	3,748,797	2,622,479
Laba Usaha	5,647,674	7,591,358
Pendapatan (beban) non usaha-neto	8,534	2,156
Laba sebelum zakat dan beban pajak	5,656,208	7,589,202
Zakat	141,405	189,730
Beban pajak	1,254,621	1,695,729
Laba Bersih	4,260,182	5,703,743
Penghasilan komprehensif bersih setelah pajak	50,893	34,189
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,311,075	5,737,932

Berikut rasio profitabilitas (*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*), pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2023:

a. Nilai rasio profitabilitas tahun 2022 sebagai berikut:

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$(\text{ROA}) = \frac{5,647,674}{305,727,438} \times 100\%$$

$$(\text{ROA}) = 1,85\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas/modal}} \times 100\%$$

$$(\text{ROE}) = \frac{4,260,182}{33,505,610} \times 100\%$$

$$(\text{ROE}) = 12,71\%$$

$$\text{Net Profit margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba usaha}} \times 100\%$$

$$(\text{NPM}) = \frac{4,260,182}{5,647,674} \times 100\%$$

$$(\text{NPM}) = 75,43\%$$

b. Nilai rasio profitabilitas tahun 2023 sebagai berikut:

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$(\text{ROA}) = \frac{7,591,358}{353,624,124} \times 100\%$$

$$(\text{ROA}) = 2,15\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas/modal}} \times 100\%$$

$$(\text{ROE}) = \frac{5,703,743}{38,739,121} \times 100\%$$

$$(\text{ROE}) = 14,72\%$$

$$\text{Net Profit margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba usaha}} \times 100\%$$

$$(\text{NPM}) = \frac{5,703,743}{7,591,358} \times 100\%$$

$$(\text{NPM}) = 75,13\%$$

Adapun hasil dari rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

NO	Rasio Profitabilitas	2021	2022	2023
1	<i>Return On Aset (ROA)</i>	1,55%	1,85%	2,15%
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	12,11%	12,71%	14,72%
3	<i>Net Profit margin (NPM)</i>	73,71%	75,43%	75,13%

Sumber data: *Microsoft Excel*, diolah, 2024.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas (*Return On Aset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit margin*) kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,85% dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,15%. Pada *Return On Equity (ROE)* tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12,11%, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12,71%,

dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,72%. Pada *Net Profit margin* (NPM) tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 73,71%, tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 75,43%, dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 75,13%. Walaupun pada *Net Profit margin* (NPM) tahun 2023 mengalami penurunan namun tidak mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI).

KESIMPULAN

Kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023 menggunakan analisis rasio profitabilitas pada *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, pada *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan, dan pada *Net Profit Margin* (NPM) juga mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2023 cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022), hlm. 4.
- Alfatih, Andy. *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, (Cet.I; Palembang: Unsri Press, 2016), hlm. 1.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Cet I; Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 25.
- Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, (Cet.I; Purbalingga: CV Malik Rizki Amanah, 2024), hlm. 45.
- Harmadji, Dwi Ekasari, dkk., *Analisis laporan keuangan*, (Cet. I; Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), hlm. 35.
- <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Di akses senin 12 Agustus 2024.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Cet. I; Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 2.
- Muslihati, *Sistem Perbankan Syariah*, (Cet. I, Bandung: Widina Media Utama, 2023), hlm. 49.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif", *Wacana*, Vol. 8., No. 2, hlm. 181.
- Noor, Zuki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2012), hlm. 18.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. III;Karangsari: Wiidya Gama Press, 2022), hlm. 12.
- Seto, Agung Anggoro, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet. I; Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 51.
- Siswanto, Ely. *Manajemen keuangan dasar*, (Cet. I; Malang: Penerbit & percetakan, 2021), hlm. 11.
- Sobarna, Nanang. "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 3. No. 1 . 2021, hlm. 61.
- Sumani, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cet.I; Malang: CV. Dream Litera Buana, 2019), hlm. 11.
- Syaifullah, Muhammad, dkk., *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 19.
- Widjanarko, Hendro dan Suratna, *Menilai Kinerja Perusahaan dari Sisi Keuangan*, (Cet.I; Yogyakarta: LPPM UPN "veteran" Yogyakarta, 2020).